



Penerapan Variasi Teknik Patchwork Pada Ready To Wear Dengan Tema Exotic Dramatic Menggunakan Look Harajuku

Dhea Savira Chairunnissa

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang.

***Ariyana Damayanti**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang.

Korespondensi penulis: ariyanadamayanti1987@gmail.com

Abstract. Patchwork is made by combining scrap cloth or patchwork with certain patterns or stitches, the writer used patchwork technique in creating ready to wear. The purposes of this technique is thus a writer researches and develops patchwork technique variations for finding out the results of the final result of applying a variety of patchwork techniques on ready to wear. The first method that was used in this research is R&D, a writer did research and development for producing the new products and improving existing products, and test the effectiveness' products. Those two finals of analysis data which is the results for determining the effect of applying patchwork techniques on ready to wear fashion. Those are the final results of three patchwork techniques that were generated by the author such as honeycomb, somerset patchwork, and cathedral window patchwork. The results of those three handicrafts were different, the honeycomb had neatly arranged hexagonal pieces and somerset had a star shape, and the cathedral window looked like a very beautiful window and was made by using folded piece of cloth then sewn neatly.

Keywords: Patchwork, Exotic dramatic, Ready to wear

Abstrak. Patchwork dibuat dengan cara menggabungkan potongan sisa atau perca dengan pola dan jahitan tertentu, disini penulis menggunakan teknik patchwork dalam penciptaan ready to wear. Tujuan dari teknik ini adalah agar penulis meneliti dan mengembangkan variasi teknik patchwork untuk mengetahui hasil akhir penerapan variasi teknik patchwork pada busana ready to wear. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama R&D, penulis melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, dan menguji keefektifan produk tersebut. Kedua hasil analisis data yang hasilnya untuk menentukan pengaruh penerapan teknik patchwork pada busana ready to wear. Hasil akhir dari ketiga teknik patchwork yang dihasilkan penulis adalah honeycomb, somerset patchwork, dan cathedral window patchwork. Hasil dari ketiga kerajinan tersebut sangat berbeda, honeycomb memiliki potongan heksagonal yang tersusun rapi dan somerset berbentuk bintang, dan cathedral window bentuknya seperti jendela yang sangat cantik dan dibuat dengan menggunakan selembar kain yang dilipat kemudian dijahit dengan rapi.

Kata Kunci: Patchwork, Exotic dramatic, Ready to wear

PENDAHULUAN

Busana memiliki peranan penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Busana bukan hanya sekedar mengenakan pakaian, akan tetapi pilihan busana yang tepat dapat menjadikan penampilan seseorang menjadi sangat mengesankan. Busana merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Salah satu contoh model busana yaitu model *ready to wear*, yang mana busana ini merupakan busana siap pakai, praktis, sederhana, dan tanpa harus ada pengukuran badan secara mendetail. Busana ini juga dapat dibuat dengan berbagai macam tema.

Salah satunya busana ini menggunakan tema *exotic dramatic* dengan *look harajuku*, yang mana tema *exotic dramatic* ini lebih mengarah kepada wanita yang memiliki kepribadian yang tidak umum, sedangkan *look harajuku* memiliki ciri khas membuat *statement* pada seluruh *fashion* item yang sedang digunakan agar menjadi pusat perhatian. Sehingga membuat penulis lebih tertarik membuat *ready to wear* yang unik atau berbeda dari yang lain.

Ready to wear juga menggunakan beraneka ragam bahan, yang mana bahan itu menggunakan beberapa teknik salah satunya dengan teknik *shibori*. Teknik *shibori* merupakan teknik pewarnaan kain yang mengandalkan ikatan dan celupan. Motif yang dihasilkanpun beragam dengan menggunakan teknik yang sederhana dan mudah dilakukan, sehingga penulis terinspirasi membuat busana ini menggunakan teknik *shibori*.

Ready to wear dengan menggunakan teknik *shibori* yang kekinian ini selain dari segi bahan, warna, hiasan pada busana juga perlu diperhatikan misalnya dengan pemberian garnitur seperti teknik sulam, aplikasi, dan lain-lain. Salah satunya aplikasi *patchwork*. Pengertian dari aplikasi adalah menempel, melekatkan atau memasang motif pada sebuah busana baik dilakukan dengan mesin jahit ataupun manual dengan tangan.

Patchwork merupakan pembuatan kain dengan cara menyambung perca-perca kain dengan suatu pola dan jahitan tertentu, umumnya *patchwork* banyak digunakan dalam lenan rumah tangga seperti: alas meja, taplak, serbet, penutup galon, maupun lenan rumah tangga lainnya. Namun untuk penerapan pada busana ini masih kurang, sehingga penulis terinspirasi untuk membuat busana dengan penerapan variasi teknik *patchwork*. Aplikasi ini memiliki keunikan tersendiri dan memiliki nilai seni yang tinggi dalam proses pembuatan atau pengerjaannya.

Sementara itu penerapan *patchwork* pada busana masih kurang banyak dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan busana, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menguji kualitas penerapan variasi teknik *patchwork* sebagai hiasan pada busana. *Ready to wear*

dengan menerapkan variasi teknik *patchwork* ini merupakan suatu karya yang efektif untuk menyampaikan pesan pelestarian lingkungan, karena dengan pengelolaan kain perca yang diterapkan pada busana. sehingga permasalahan limbah tekstil dapat ditanggulangi atau teratasi dengan adanya pemanfaatan kembali. Variasi teknik *patchwork* pada *ready to wear* dapat menambah nilai ekonomis, nilai estetika dan nilai seni pada busana. Sehingga dapat mengetahui kualitas busana ini dengan hiasan variasi teknik *patchwork*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Variasi Teknik *Patchwork* Pada *Ready To Wear* dengan Tema *Exotic Dramatic* Menggunakan *Look Harajuku*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut (research and devolopment (R&D) dan analisa data. Penulis menggunakan metode ini agar penulis mengetahui tingkat kelayakan *ready to wear* dengan menggunakan variasi teknik *patchwork* diketahui melalui validasi oleh *designer* dan respon masyarakat.

Potensi dan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan variasi teknik *patchwork* pada *ready to wear* dengan tema *exotic dramatic* menggunakan *look harajuku*. Pengumpulan Data yang dilakukan penulis adalah kepustakaan dengan mencari dan membaca penelitian terdahulu tentang *patchwork* dan *ready to waer*. Observasi akan dilaksanakan penulis pada ke 3 desainer yang ada di Pekanbaru Riau untuk mengamati dan mencatat apa saja yang dianggap penting agar menunjang terhadap tujuan penelitian, dan mendokumentasikannya lewat foto dari awal sampai akhir.

Desain produk yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah *ready to wear* dengan menggunakan rompi, baju dalam dengan kain shibori, menggunakan celana panjang busana ini menggunakan teknik *patchwork*. Validasi desain yang dilakukan penulis yaitu mengajukan 2 desain *ready to wear* dengan Dosen Desain Busana. Setelah melakukan validasi desain, penulis mendapatkan beberapa masukan dan sumber ide untuk memperbaiki desain supaya lebih baik lagi sehingga sesuai dengan produk yang akan dibuat. Revisi Desain dilaksanakan setelah produk divalidasi atau dilakukan penilaian oleh para ahli.

Uji coba produk ini di lakukan sebanyak 3-4 kali. Hal ini untuk mendapatkan penilaian teknik mana yang sesuai untuk diletakkan pada busana tersebut. Revisi Produk Penulis harus memperhatikan jenis kain perca yang akan di gunakan untuk uji coba agar menghasilkan bentuk yang sesuai dengan keinginan. Uji coba pemakaian dalam penelitian ini

dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan variasi teknik *patchwork* pada *ready to wear*. Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Produk jadi ini dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi.

Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah proses pemilihan jenis bahan dari kain perca atau limbah kain yang akan digunakan pada pembuatan sulam usus. Proses penentuan jenis kain perca yang tepat dan sesuai memerlukan 3 kali percobaan dengan jenis kain perca yang berbeda agar mendapat bentuk yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Penelitian atau Uji Coba Teknik *Patchwork*

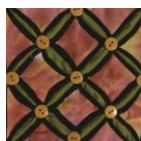
Menentukan Desain Teknik *Patchwork*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022
Gambar 1 Teknik *Somerset patchwork*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022
Gambar 2 Teknik *Somerset patchwork*

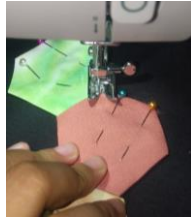


Sumber: Data Primer Diolah, 2022
Gambar 3 *Cathedral window patchwo*

Proses Menjahit penelitian atau Uji Coba Teknik *Patchwork*

Proses menjahit penelitian dilakukan supaya penelitian itu terlaksana dan menjadi sebuah penelitian sesuai yang diharapkan penulis. Berikut proses menjahit penelitian atau uji coba sesuai teknik :

Uji Coba *Honeycomb*

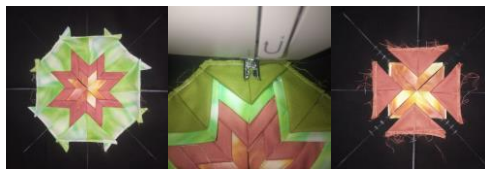


Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 4 Uji Coba *Honeycomb*

Setelah disusun potongan *Honeycomb* tersebut lalu dijahit sekelilingnya satu persatu dengan sesuai warna masing masing agar tidak terlalu sering mengganti benang saat menjahit.

Uji Coba *Somerset Patchwork*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 5 Uji Coba *Somerset patchwork*

Setelah disusun potongan *Somerset patchwork* tersebut lalu dijahit sekelilingnya satu persatu dengan sesuai warna masing masing dan urutannya. Kemudian dijahit lurus diantara potongan *patchwork* agar terlihat lebih rapi.

Uji Coba *Cathedral Window Patchwork*

Setelah dipotong, disetrika dan di lipat, lalu disambungkan satu sama lain, bisa menggunakan mesin atau jahit tangan. Kemudian setelah dijahit lalu diberi kain persegi warna hijau kemudian di letak ditengah potongan kain kemudian di jahit menggunakan mesin mesin.



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 6 Uji Coba *Cathedral Window Patchwork*

Setelah itu ujung-ujung sudut kain dijahit menjadi satu menggunakan jahit tangan atau manual, kemudian diberi potongan kain ditengah lalu di jahit menggunakan mesin jahit.

Hasil Akhir Penelitian atau Uji Coba Teknik Patchwork

Berikut hasil akhir uji coba yang telah dilakukan dan telah diterima oleh validasi atau para ahli :

Uji Coba *Honeycomb*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 7 Uji Coba *Honeycomb*

Uji Coba *Somerset patchwork*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 8 Uji Coba *Somerset patchwork*

Uji Coba *Cathedral window patchwork*



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 9 Uji Coba *Cathedral window patchwork*

Hasil Validasi

Tabel 1 Tabel Hasil Validasi

Nama Validator	Instansi	Hasil
Mercy Chaidir	Fashion designer	Uji Coba Teknik 1 Desain yang digunakan sangat sesuai Warna yang dipilih sangat menarik terutama dalam mengkombinasikannya Bahan yang digunakan cukup sesuai dalam penggunaan pelapisnya disesuaikan kembali, motif yang dipilih sangat bagus dan simpel, teknik penjahitan perlu ditingkatkan kembali terutama dalam busana
		Uji Coba Teknik 2 Desain, warna, bahan, motif, teknik dan jahitan pada busana <i>ready to wear</i> menggunakan teknik <i>somerset</i> yang diletakkan atau dikombinasikan sangat bagus dan sesuai. Teknik ini sangat tepat diletakkan pada bagian punggung rompi dan paha belakang. Untuk bagian paha belakang ukurannya lebih kecil menggunakan satu warna permotif
		Uji Coba Teknik 3 Teknik <i>cathedral window</i> sudah bagus dan sesuai. Untuk penempatan teknik ini lebih bagus diletakkan pada tangan saja supaya tidak terlalu ramai / penuh. Teknik ini tidak sesuai diletakkan pada kaki bagian bawah, karena memiliki kesan tebal dan kaku.
Depi	Fashion Designer	Uji Coba Teknik 1 Setelah melakukan pengamatan dalam pembuatan busana <i>ready to wear</i> dengan teknik <i>honeycomb</i> , dalam memilih bahan, warna, desain, motif teknik, dan terampil juga memuaskan hasil busananya. Teknik ini sangat manis dan sesuai diletakkan pada rompi bagian depan.
		Uji Coba Teknik 2 Teknik <i>somerset patchwork</i> dalam pembuatan busana <i>ready to wear</i> sangat bagus dan menarik, namun dalam pemilihan warna hendaknya lebih beragam. Sedangkan motif bahan lebih pekat dan dinampakkan. Teknik ini sangat cocok diletakkan pada rompi bagian belakang dengan ukuran cukup besar dan membentuk <i>hexagon</i>
		Uji Coba Teknik 3 Pembuatan busana menggunakan teknik <i>cathedral window</i> dalam mendesain, pemilihan warna, bahan, motif, sangat bagus, dan sesuai. Teknik ini sangat sesuai diletakkan pada pergelangan tapi jangan terlalu lebar (meninggi).
Atiqah putri	Ibu rumah Tangga	Uji Coba Teknik 1 Pemilihan desain, warna, bahan, motif, dan teknik sudah sangat bagus. Teknik ini sangat bagus diletakkan bagian rompi depan, paha, dan kaki bagian bawah agar terlihat lebih serasi.
		Uji Coba Teknik 2 Keterampilan ini dalam memadu padankan potongan perca menjadi motif hendaknya menggunakan warna yang lebih beragam. Teknik ini sangat cocok diletakkan pada bagian belakang atas rompi
		Uji Coba Teknik 3 Keterampilan dalam menyambung <i>patchwork</i> hendaknya lebih ditingkatkan kembali, teknik ini hendaknya diletakkan pada tangan bagian bawah

Sumber: Data primer Diolah (2022)

Proses Penerapan Variasi Teknik *Patchwork* Pada *Ready to Wear* dengan Tema *Exotic Dramatic* menggunakan *Look Harajuku*

Hasil dari proses pembuatan ini berupa blus, celana, rompi, dan selempang. Dalam pembuatannya melalui beberapa proses. Proses penerapan variasi teknik *patchwork* pada *ready to wear* dengan tema *exotic dramatic* menggunakan *look harajuku* meliputi:

Menentukan Desain Busana



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 10 Desain Busana ready to wear dengan tema *exotic dramatic* menggunakan look *Harajuku*

Mempersiapkan Alat dan Bahan

Alat sangat diperlukan dalam pembuatan suatu busana, berikut adalah beberapa alat yang digunakan dalam proses pembuatan *patchwork* pada *ready to wear*. Alat tulis berfungsi untuk menulis saat pengambilan ukuran, metlin berfungsi untuk mengukur badan, kertas pola, penggaris pola, gunting kertas untuk membuat pola. Rotary cutter, gunting kain, kapur jahit, jarum pentul untuk memotong kain. Karbon, rader dan kapur untuk memberi tanda pola. Mesin jahit, skoci, gunting benang, gunting kain, pendedel, jarum pentul, jarum mesin dan meteran untuk proses menjahit. Setrika untuk menyetrika bahan.

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan busana yang digunakan pada penelitian ini adalah kain toyobo , dan kain perca furing.

Menentukan ukuran

Membuat busana, ukuran sangat diperlukan untuk bisa membuat polanya. Tanpa adanya ukuran maka tidak bisa membuat pola dasarnya. Untuk menciptakan busana yang sesuai dengan apa yang diharapkan maka harus terlebih dahulu merancang pola, pada pembuatan busana ini penulis menggunakan ukuran L1.

Ukuran badan standar wanita :

Lingkar badan : $92 + 4 = 96$ cm

Lingkar pinggang : $76 + 1 = 77$ cm

Lingkar panggul : $106 + 4 = 110$ cm

Panjang muka : 33 cm

Lebar muka : 34 cm

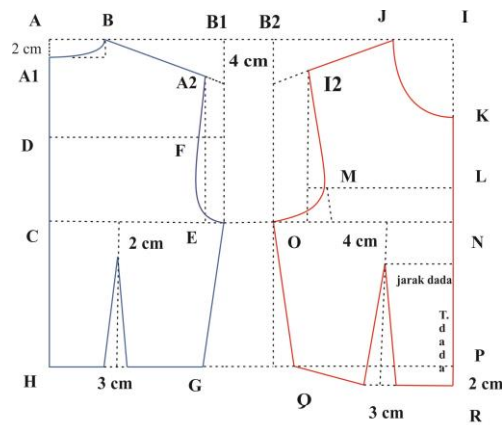
Panjang punggung : 38 cm

Lebar punggung : 35 cm

- Panjang sisi : 17 cm
- Lingkar kerung lengan : 46 cm
- Tinggi puncak : 13 cm
- Panjang lengan : 56 cm
- Tinggi duduk : 25 cm
- Panjang sampai lutut : 60 cm
- Panjang celana : 96 cm
- Lingkar lutut : 40 cm
- Lingkar pangkal paha : 60 cm
- Lingkar celana : 32 cm

Pembuatan Pola Dasar

Pola Dasar Badan Depan dan Belakang



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 4 Pola Dasar Badan Depan Belakang

Pola Badan Belakang

Buat titik A

A1 = Dari titik A turun 2 cm

A1-B = Panjang Punggung

Tarik Garis Lurus kesamping dari titik A

A-B = 6 atau 7 cm

H-C = Panjang sisi

Dari A1 turun 8 cm

Dari titik D tarik garis lurus ke samping

D-F = $\frac{1}{2}$ lebar punggung

Dari C tarik Garis lurus ke samping

C-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan - 1 cm

Dari titik E ke B1 tarik garis tegak Lurus ke atas

Kemudian dari titik B1 turun 4 cm

A2 = panjang bahu H-G = $\frac{1}{4}$ Lingkaran pinggang - 1 cm + 3 cm (kupas)

Dari titik H kesamping 7 cm

Lalu kupas 3 cm

Hubungkan A2-F-E = garis lingkaran kerung lengan

Pola Badan Depan

I-J = 6 cm atau 7 cm kesamping kiri

I-P = Panjang Punggung (Dari Titik I tarik garis lurus kebawah)

R = Dari P turun 2 cm

P-N = panjang sisi (naik dari titik P)

I-K = 7-8 cm (dari titik I turun kebawah)

K-L = 7 cm (dari titik K turun kebawah)

L-M = $\frac{1}{2}$ lebar dada (dari titik L tarik garis lurus kesamping)

N-O = $\frac{1}{4}$ lingkaran badan + 1 (dari titik N tarik garis lurus kesamping)

Dari titik O buat garis lurus keatas dan kebawah sampai garis H-G-P agar memudahkan melihat pola simetris atau tidaknya.

R-Q = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 1 + 3 cm (kupas)

Dari titik O ke B1 tarik garis tegak lurus ke atas

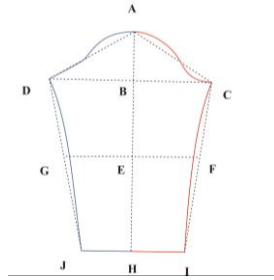
Kemudian dari titik B2 turun 4 cm (lalu hubungkan dari 4 cm tadi ke J)

J-I2 = panjang bahu (dari titik J)

Dari titik I2 tarik garis lurus kebawah sampai mengenai garis O-N

Hubungkan kerung lengan depan

Pola Lengan



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 5 Pola Dasar Lengan

A-B = Tinggi puncak (12cm)

A-H = Panjang lengan

Dari Titik B tarik garis lurus kesamping kanan dan kiri

D-C = Lingkaran kerung lengan - 8cm (patokan titik B sebagai titik tengah)

Dari titik H tarik garis lurus kesamping kanan dan kiri

H-I H-J = $\frac{1}{2}$ lingkaran lengan (Patokan titik H sebagai titik tengah)

E = $\frac{1}{2}$ B-H

Kemudian tarik garis kesamping kanan kiri dari titik E

Lalu hubungkan garis D-J dan C-I

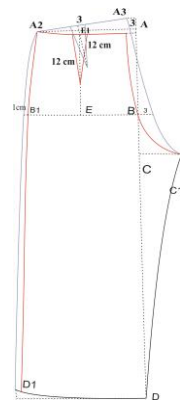
E-F E-G = masuk 2 cm

Membuat kerung lengan

D-A dibagi 2

A-C dibagi 3

Pola Celana



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 6 Pola Celana Depan Belakang

A-B = Tinggi panggul (tarik garis lurus kebawah dari titik A)

A-C = Tinggi duduk +3

A-D = panjang celana

Membuat bagian muka depan Dari titik b tarik garis lurus kesamping kiri

B-B1 = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul

B-E = E-B1

Tarik garis lurus keatas = E

Titik A turun 1 cm

C-C1 = 8 – 10cm (Dari titik C tarik garis lurus kesamping kanan)

D-D1 = B – B1 + 3 (Dari titik D tarik garis lurus kesamping kiri)

A-A2 = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 3cm (Dari titik A tarik garis lurus kesamping kiri)

Sambungkan titik dari A2-B1-D1

B1-D1 buat garis keluar selebar 1 cm, lalu hubungkan dari A2

E = $\frac{1}{2}$ B-B1

Titik E tarik garis lurus keatas sebagai titik E1

Buat Kupnat Dari titik E1 sebagai titik tengah (panjang kupnat 12 cm dengan lebar 3cm)

Membuat bagian belakang

Bagian Pinggang A naik 3 cm lalu dari 3 cm yang naik lalu tarik garis lurus kesamping kiri

Bagian Panggul titik B ke kanan 3 cm (tarik garis lurus kenanan selebar 3 cm)

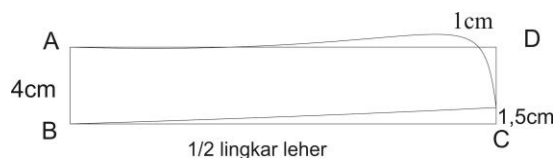
Titik B1 ke kiri 1 cm

Titik C1 tetap

Buat Kupnat

A2-A3 = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 3 cm

Pola Kerah



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 7 Pola Kerah

A-B =Buat garis tegak lurus dengan lebar 4 cm sebagai lebar kerah

B-C = $\frac{1}{2}$ lingkaran leher

D-C = 4cm

Dari titik C naik 1,5 cm

Dari titik D kesamping kiri masuk 1 cm lalu naik 1,5 cm

Proses menjahit Busana *Ready to Wear*

Tabel 2. Proses menjahit Busana *Ready to Wear*

Jenis Yang dijahit	Bagian
Blus	Menjahit bagian kupnat beserta furing Menjahit bagian sisi beserta furing Menjahit bagian bahu beserta furing Menjahit bagian resleting samping sisi Menjahit bagian lengan beserta furing Menjahit bagian bawah blus <i>Finishing</i>
Celana	Menjahit bagian kupnat beserta furing Menjahit bagian sisi beserta furing Menjahit bagian resleting samping sisi <i>Finishing</i>
Rompi	Menjahit bagian sisi beserta furing Menjahit bagian bahu beserta furing Menjahit bagian tali Menjahit perekat Menjahit bagian lengan beserta furing <i>Finishing</i>
Selempang	Menjahit bagian sisi beserta furing Menjahit sabuk beserta furing Menjahit bagian tali Menjahit perekat Memberi Tulang pada sabuk <i>Finishing</i>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil Jadi



Sumber: Data Primer Diolah, 2022
Gambar. 18 Hasil Jadi

KESIMPULAN

Penerapan cara variasi teknik *patchwork* pada *ready to wear* dengan tema *exotic dramatic* menggunakan *look harajuku* sesuai yang diharapkan, melalui uji coba penelitian dan validasi. Hasil jadi penerapan variasi teknik *patchwork* dapat diterapkan pada *ready to wear* dengan menggunakan tiga teknik *patchwork* yang penulis buat yaitu *Honeycomb*, *Somerset patchwork*, dan *Cathedral window patchwork*. Hasil dari ketiga teknik sangat berbeda, *Honeycomb* memiliki ciri potongan hexagon yang di susun rapi, *Somerset patchwork* mempunyai bentuk seperti bintang karena teknik ini dari kain persegi yang dilipat lalu disusun sehingga membentuk bintang yang cantik dan *Cathedral window patchwork* memiliki bentuk seperti jendela yang teknik pembuatannya menggunakan potongan kain yang dilipat lipat lalu dijahit rapi

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Dra Mien Z Umami, M.Pd. selaku direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang atas pemberian ijin untuk mengikuti Tugas Akhir ini Ibu Ariyana Damayanti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini Bapak, Ibu dan Keluarga Penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat maupun material Civitas akademika Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang Semua pihak yang telah memberkan bantuan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis telah menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan dan pengetahuan yang Penulis miliki Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. (2018). *6 Dasar Style Fashion ini Menggambarkan Kepribadianmu, kamu yang mana?* Diambil dari <https://today.line.me/id/v2/article/215jN6> (diakses 05 february 2022).
- Fashion,J. (2007). Harajuku. Jepang: Diambil dari <http://www.Japaneselifestyle.com.au/Tokyo/Fashion/Harajuku.htm> (di akses 10 Februari 2022).
- Fitinline. (2016). *Sejarah Singkat dan Pengertian Patchwork*. Diambil dari <https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/> (diakses 09 february 2022).

- Fitinline. (2019). *Tutorial Membuat Kreasi Patchwork Dari Bahan Sisa Kain Perca*. Diambil dari <https://fitinline.com/article/read/tutorial-membuat-kreasi-patchwork-dari-bahan-sisa-kain-perca/> (diakses 10 Februari 2022).
- Hardisurya, I. (2019). *Kamus Mode Indonesia*. . Jakarta: Buku Kompas.
- Kurniadi, C. (2021). *Pemanfaatan Limbah Kain Untuk Perancangan Pakaian Ready To Wear Deluxe Unisex Dengan Teknik Fabric Manipulation*. Surabaya: Doctoral Dissertation, Universitas Ciputra Surabaya.
- Mandarwati, A. M. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Pemanfaatan Limbah Perca dengan Teknik Patchwork Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muarifah, F. (2019). Kualitas Blezer dengan Hiasan Teknik Patchwork Universitas Negeri. *Universitas Negeri Semarang*.
- Nina Fahriana, Y. N. (2017). Sosialisasi Dan Aplikasi Penambahan Nilai Kain Perca Dengan Menggunakan Metode Quilting DDi Gempong Teungoh, Kecamatan Langsa, Kota Langsa. *Seminar Nasional Teknik Industri*.
- Pahlasari, H. (2006). *Kompetisi Desain Eksperimental*. Diambil dari <http://www.iketeruharajuku.wordpress.com/iketeruharajuku.htm> (di akses 11 Februari 2022).
- S., T. S. (2007). *Terampil Membuat Patchwork, Aplique & Quilting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sarina, M. K. (2019). Module Development The Utilization of Patchwork Fabric as Teaching Materials crafts on The Subjects of Craft and Entrepreneurships for High School Students. *International Journal Of Scientific & Technology Research*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, H. G. (2017). *Buku model Pelatihan*. Makassar: Universitas Negeri.
- Umami, M. Z. (2006). *Buku Ajar TPB Wanita I*. Semarang: AKS Ibu Kartini Semarang.